SNI 8452:2017

Standar Nasional Indonesia

Alat penangkapan ikan – Pancing tonda

ICS 65.150

Badan Standardisasi Nasional

Daftar isi

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) 8452:2017, dengan judul *Alat penangkapan ikan - Pancing tonda*, merupakan SNI baru.

Standar ini menetapkann karakteristik, bentuk konstruksi, pengoperasian pancing tonda.

Standar ini disusun oleh Sub Komite Teknis 65-05-S1 *Perikanan Tangkap*. Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus yang dilaksanakan di BBPI Semarang pada tanggal 23 - 25 Nopember 2016, dengan dihadiri oleh para pemangku kepentingan (stakeholder) terkait, yaitu perwakilan dari produsen, konsumen, pakar dan pemerintah.

Standar ini telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal 08 Agustus 2017 sampai dengan 08 Oktober 2017, dengan hasil akhir disetujui menjadi RASNI.

Perlu diperhatikan bahwa kemungkinan beberapa unsur dari dokumen standar ini dapat berupa hak paten. Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab untuk pengidentifikasian salah satu atau seluruh hak paten yang ada.

Alat penangkapan ikan – Pancing tonda

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan istilah dan definisi, klasifikasi, rancang bangun, konstruksi, pengoperasian dan hasil tangkapan pancing tonda.

2 Acuan Normatif

SNI 7277.4 *Istilah dan definisi-Bagian 4 : Pancing*

3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dokumen ini, istilah dan definisi yang terdapat dalam SNI 7277.4 dan istilah dan definisi berikut berlaku.

3.1
pancing
alat penangkap ikan yang terdiri dari tali dan mata pancing dan atau sejenisnya

3.2
pancing tonda
pancing yang mata pancingnya dipasang umpan, dioperasikan pada kapal yang dilengkapi atau tanpa palang, dan dengan cara dihela

3.3
penggulung
benda yang memiliki kelos digunakan untuk menggulung tali pancing

3.4
tali pancing
tali yang digunakan untuk mengikat mata pancing

3.5
kili-kili (*swivel*)
benda yang dipasang untuk menghubungkan sambungan tali pancing, yang dapat berputar bebas agar tali tidak melintir

3.6
mata pancing
benda berbahan logam terdiri dari mata, tangkai, lengkungan, kait dan celah, berfungsi sebagai pengait umpan dan mengkait target tangkapan

3.7
pemberat
benda padat yang mempunyai gaya tenggelam dan dipasang pada tali pancing

4 Klasifikasi

Pancing tonda termasuk dalam klasifikasi pancing menggunakan simbol LTL dan berkode ISSCFG 09.6.0, sesuai dengan *International Standard Statistical Classification of Fishing Gear* - FAO

5 Rancang bangun

Pancing tonda terdiri dari penggulung tali, tali utama, tali cabang, mata pancing, kili-kili dan pemberat. Pada mata pancing dipasang umpan untuk memikat ikan target dan tali digulung pada penggulung tali untuk memudahkan dalam pengoperasian.

6 Konstruksi

Persyaratan konstruksi jaring insang dasar sesuai dengan pada Tabel 1.

Tabel 1 – Persyaratan konstruksi Pancing tonda

Bagian	Jenis bahan	Ukuran
Penggulung	Kayu, atau Plastik	- Ø dalam: 200 mm - 300 mm - Ø luar: 300 mm – 400 mm
Tali Utama	*Polyamide* (PA) *monofilament*	- Ø: 1,2 mm – 1,8 mm - Panjang: 50 m - 100 m
Tali Cabang	*Polyamide* (PA) *monofilament*	- Ø: 0,8 mm – 1,2 mm - Panjang: 5 m – 7 m
Mata pancing	Baja	- Ø: 1,2 mm – 2,0 mm - tinggi: 28 mm - 48 mm - celah (*gap*):16 mm dan 15 mm
Kili-kili (*swivel*)	*Stainless steel*	- panjang: 5 cm - 7 cm
Pemberat	Timah	100 gram - 300 gram

Lampiran A
(normatif)
Sketsa bentuk konstruksi dan pengoperasian pancing tonda
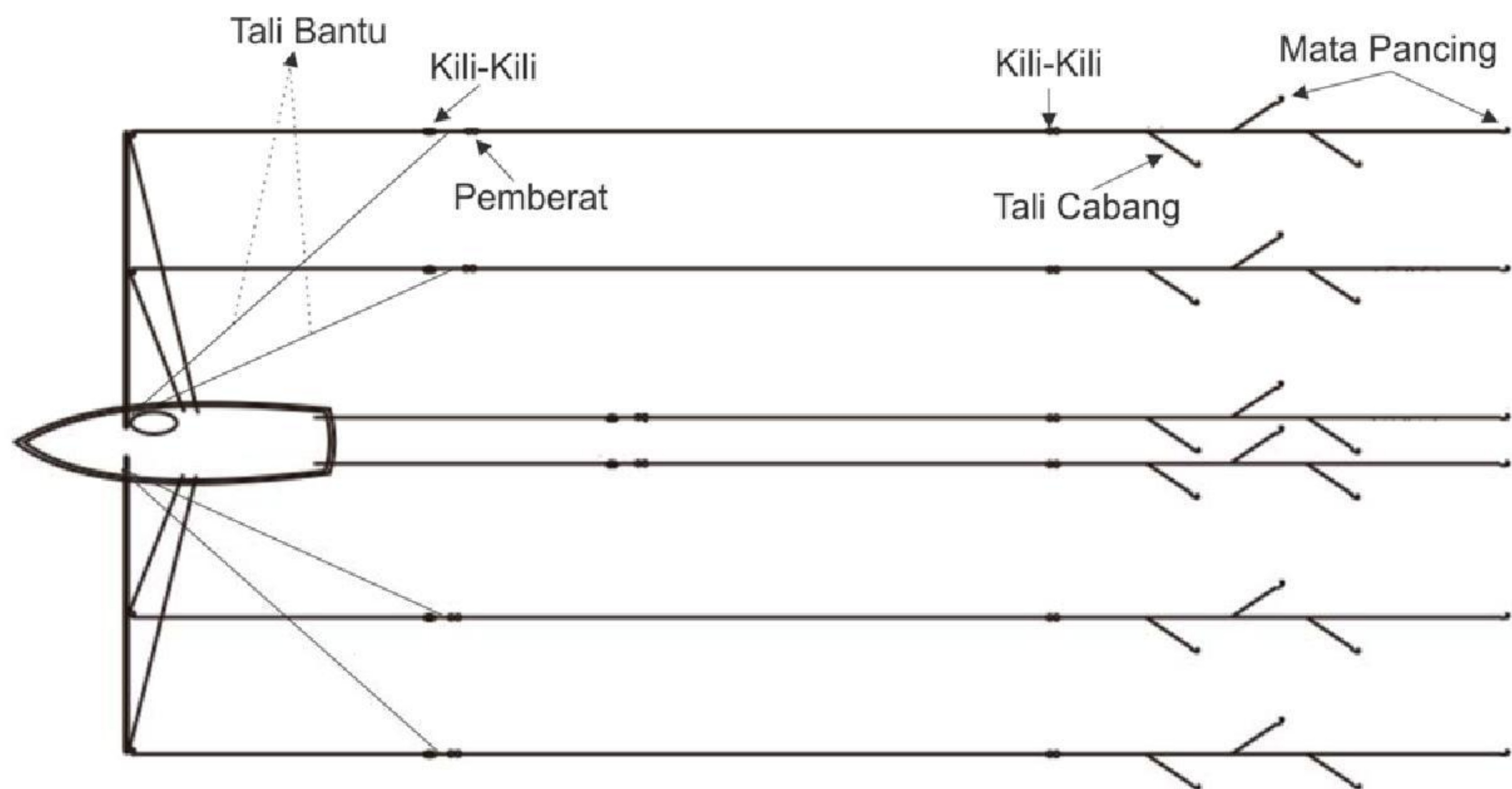
Keterangan gambar :

1. Penggulung
2. Tali pancing
3. Kili-kili
4. Timah
5. Bulu ayam
6. Mata pancing
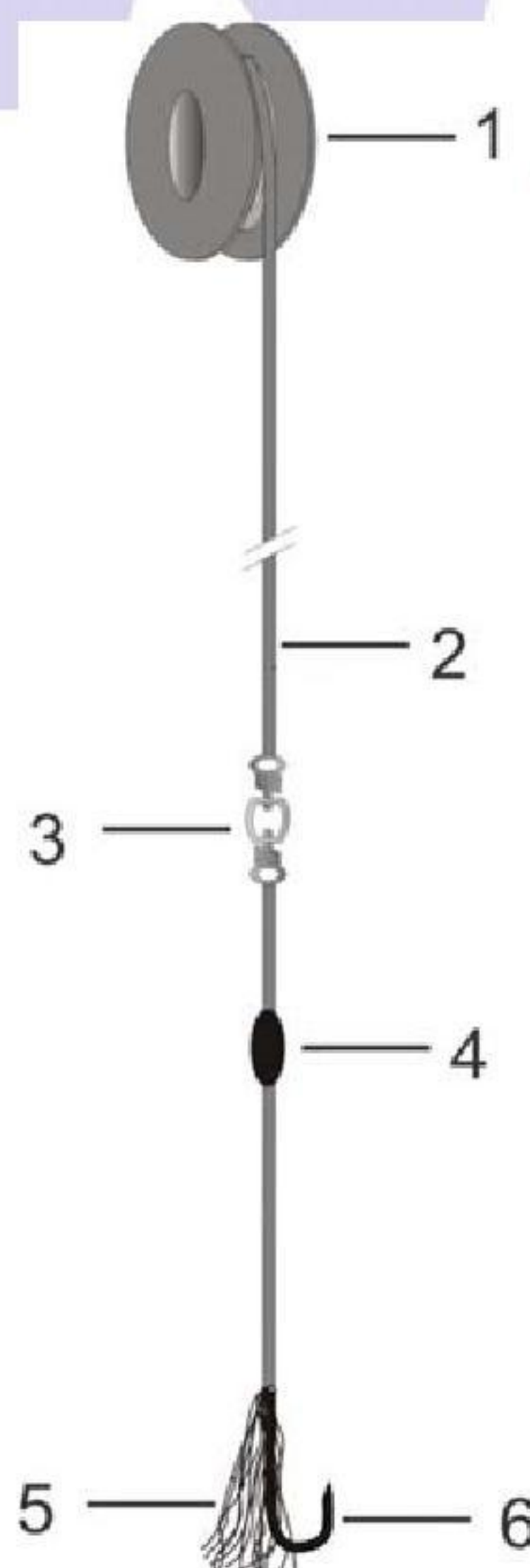
Gambar A.1 – Bentuk dan konstruksi pancing tonda

Keterangan gambar :
1. Batang rentang
2. Tali pancing
3. Mata pancing
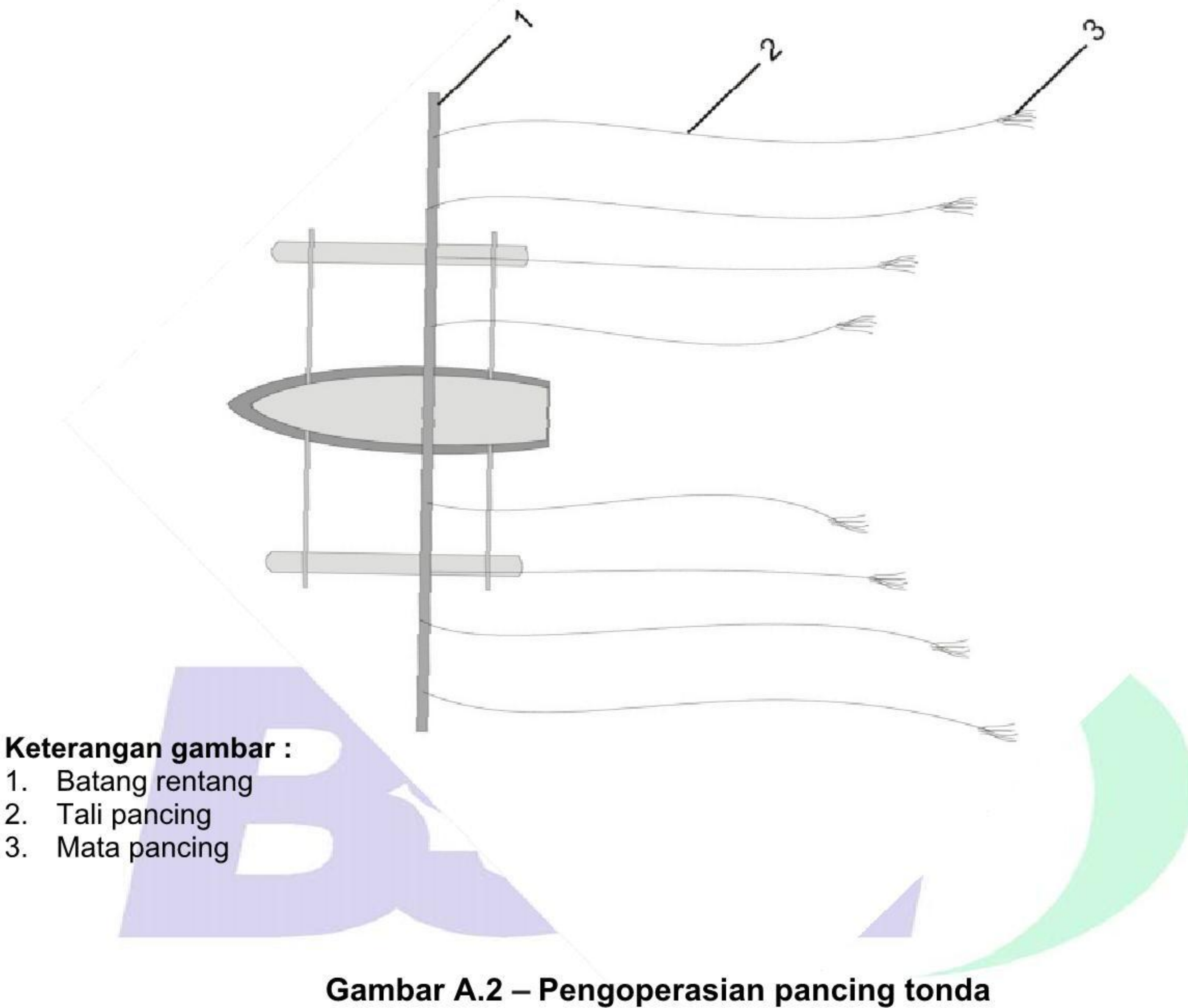
Gambar A.2 – Pengoperasian pancing tonda

Lampiran B
(informatif)
Pengoperasian

B.1 Metode pengoperasian

Pancing tonda dioperasikan di daerah penangkapan ikan tuna, tongkol, tenggiri pada kedalaman perairan sesuai lapisan renang ikan tersebut. Pada mata pancing dipasang umpan untuk memikat ikan.

B.2 Teknik pengoperasian

- kapal mencari gerombolan ikan dengan melihat tanda-tanda alam, alat pendeteksi gerombolan ikan
- pada mata pancing dipasang umpan.
- alat dihela dengan kapal dihela dengan kapal.
- ikan yang tertangkap ditarik ke kapal dengan menggunakan atau tanpa tali bantu penarik tali utama secara hati-hati agar tidak terlepas dan ikan ditangani sesuai ketentuan penanganan ikan yang baik

B.3 Target tangkapan

Target utama tangkapan adalah ikan pelagis besar

Bibliografi

[1] Fishing Techniques (2), Japan International Cooperation Agency Tokyo, tahun 1981.

[2] International Standard Statistical Classification of Fishing Gears (ISSCFG), FAO, Rome, tahun 1971.

Informasi pendukung terkait perumus standar

[1] Komite Teknis Perumus SNI

Sub Komite Teknis 65-05-S1 Perikanan Tangkap

[2] Susunan keanggotaan Komite Teknis perumus SNI

Ketua	: Balok Budiyanto	Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya, KKP
Sekretaris	: Endroyono	Kapal Perikananan dan Alat Penangkap Ikan
Anggota	: F. Eko Dwi Haryono	Universitas Negeri Jenderal Soedirman
	Suhariyanto	BBPI Semarang
	Widodo	BBPI Semarang
	Tri Djoko Lelono	Universitas Brawijaya
	Baithur Sjarif	BBPI Semarang
	Rizal Ansori	PT. Indoneptune
	Arief Yudhi Susanto	PT. Arteri Daya Mulia
	Zarochman	BBPI Semarang
	Hari Prayitno	HNSI
	Inda Lusiana	HPPI
	Ir Hardadi Lukito, M.Si	Koperasi Perikanan Indonesia
	Hery Sunaryo	PT. PAL
	Billahmar	ASTUIN
	Sariyadi	BBPI Semarang
	Abib Tirtowiyadi	BBPI Semarang

[3] Konseptor rancangan SNI

Gugus kerja Sub Komite teknis 65-05-S1

[4] Sekretariat pengelola Komite Teknis perumus SNI

Direktorat Kapal Perikananan dan Alat Penangkap Ikan,
Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
Kementerian Kelautan dan Perikanan